

**SKRIPSI**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DALAM  
MENINGKATKAN HASIL PANEN PADI MELALUI  
PROGRAM KELOMPOK TANI DI DESA KUMBANG ILIR  
KECAMATAN KANDIS KABUPATEN OGAN ILIR**

***EMPOWERMENT OF FARMERS IN INCREASING RICE  
HARVEST RESULTS THROUGH THE GROUPS PROGRAM IN  
THE VILLAGE OF KUMBANG ILIR KANDIS DISTRICT  
OGAN ILIR REGENCY***



**Ryan Imam Fradana  
05011381320048**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## **SUMMARY**

**RYAN IMAM FRADANA.** Empowerment of Farmer Communities in Improving the Results of the Rice Harvest Program through Farmer Groups in Kumbang Ilir Village, Kandis District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **SRIATI** and **LIFIANTHI**).

In Kumbang Ilir Village there are 4 farmer groups, namely the Sampura Jaya Farmer Group, chaired by Darul kutri, the Layang Jaya Farmer Group chaired by Mr. Arpan, the Lur Subur Farmer Group led by Mr Rudi Hartono and the Sepakat Young Farmers Group, chaired by Mr Amrul. The four farmer groups each have 30 members and focus on empowering the farming community to increase the productivity of the agriculture it manages, using IP 200 and balanced fertilization. The objectives of this study are: (1) describe the activities of empowering farming communities in increasing rice yields through the Farmer Group program (2) describing the inhibiting factors in the implementation of the Farmer Group program (3) analyzing rice farmers' income and income generated through the farmer group program. The method used in this research is a quantitative descriptive method, to obtain data and collect information as complete as possible by describing the empowerment of farming communities in increasing rice yields through the Farmer Groups program in the Village of Kumbang Ilir, Kandis District, Ogan Ilir Regency. From the results of this study the obstacles in implementing the empowerment of farming communities in increasing rice yields in the Farmers Group in the Village of Kumbang Ilir are damaged roads, fertilizer assistance, seeds, late pesticides and land that is still leased. The average income of rice farmers is Rp24,750,000/Ha/cultivating season and the average farmer's income is Rp24,467,187/Ha/cultivating season.

Keywords: community empowerment of farmers, farmer groups, and productivity rice.

## RINGKASAN

**RYAN IMAM FRADANA.** Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani Di Desa Kumbang Ilir Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **LIFIANTHI**).

Di Desa Kumbang Ilir terdapat 4 kelompok tani, yaitu Kelompok Tani Jaya Sampura yang diketuai bapak Darul kutri, Kelompok Tani Layang Jaya yang diketuai bapak Arpan, Kelompok Tani Layang Subur yang diketuai oleh bapak Rudi hartono dan Kelompok Tani Muda Sepakat yang diketuai oleh bapak Amrul. Keempat kelompok tani tersebut masing-masing beranggotakan 30 orang dan berfokus pada pemberdayaan masyarakat petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian yang dikelolanya, dengan menggunakan IP 200 dan pemupukan berimbang. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan kegiatan pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen padi melalui program Kelompok Tani (2) mendeskripsikan faktor penghambat dalam pelaksanaan program Kelompok Tani (3) menganalisis penerimaan dan pendapatan petani padi yang dihasilkan melalui program kelompok tani. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, untuk mendapatkan data dan mengumpulkan informasi yang selengkap mungkin dengan mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen padi melalui program Kelompok Tani di Desa Kumbang Ilir, Kecamatan Kandis, Kabupaten Ogan Ilir. Dari hasil penelitian ini hambatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen padi di Kelompok Tani di Desa Kumbang Ilir yaitu jalan yang rusak, bantuan pupuk, bibit, pestisida yang terlambat dan lahan yang masih sewa. Rata-rata penerimaan petani padi sebesar Rp24.750.000/Ha/musim tanam dan Rata-rata pendapatan petani sebesar Rp24.467.187/Ha/musim tanam.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat petani, kelompok tani, dan produktivitas padi.

## **SKRIPSI**

# **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DALAM MENINGKATKAN HASIL PANEN PADI MELALUI PROGRAM KELOMPOK TANI DI DESA KUMBANG ILIR KECAMATAN KANDIS KABUPATEN OGAN ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Ryan Imam Fradana**  
**05011381320048**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DALAM  
MENINGKATKAN HASIL PANEN PADI MELALUI  
PROGRAM KELOMPOK TANI DI DESA KUMBANG ILIR  
KECAMATAN KANDIS KABUPATEN OGAN ILIR**


**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Ryan Imam Fradana**  
05011381320048

**Pembimbing I**



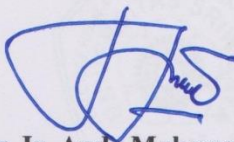
**Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.**  
NIP. 195907281984122001

**Indralaya, Agustus 2020**  
**Pembimbing II**



**Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.**  
NIP. 196806141994012001

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**

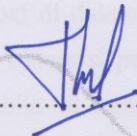
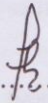
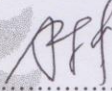
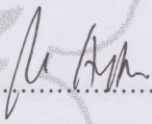


**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP. 196012021986031003



Skripsi dengan Judul “Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani Di Desa Kumbang Ilir Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir ” oleh Ryan Imam Fradana telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Mei 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |                                                             |            |                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.<br>NIP 195907281984122001     | Ketua      | (.....  )   |
| 2. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.<br>NIP 196806141994012001       | Sekretaris | (.....  )   |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP 197006171995122001       | Anggota    | (.....  )  |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.<br>NIP 196607071993121001 | Anggota    | (.....  ) |

Indralaya, Agustus 2020  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ryan Imam Fradana

NIM : 05011381320048

Judul : Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen  
Padi Melalui Program Kelompok Tani Di Desa Kumbang Ilir Kecamatan  
Kandis Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil survei penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus2020

Ryan Imam Fradana

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 07 Juli 1995 di Palembang, merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Putra dari pasangan Bapak Marsidi dan Ibu Maryani.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2007 di SDN 19 Kota Palembang, sekolah menengah pertama diselesaikan penulis pada tahun 2010 di SMP N 45 Palembang dan melanjutkan pendidikannya di SMA Sriwijaya Negara Palembang dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2013 melalui jalur masuk Ujian Seleksi Mandiri (USM). Pada tahun 2015 penulis merupakan anggota dari Divisi Pengabdian Masyarakat di organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian Regional Palembang Universitas Sriwijaya. Pada Tahun 2016 penulis melakukan magang di Bulog Divre Sumsel dan Babel yang berjudul “ Standar Operasional Prosedur Penyimpanan Barang Di Perum Bulog Divre Sumsel Dan Babel Kota Palembang”. Pada tahun 2018 penulis melakukan Praktek Lapangan di usaha cincau Pak Edi di lunjuk jaya Kota Palembang yang berjudul “ Analisis Produksi Serta Pemasaran Cincau (*Cyleabarbata*) Di Kota Palembang”





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kenikmatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani Di Desa Kumbang Ilir Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir.”. Shalawat dan salam atas junjungan besar Nabi Muhammad SAW beserta para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, ayah yang bernama Marsidi dan ibu yang bernama Maryani karena telah melahirkan, merawat dan mendidik penulis hingga saat ini. Seorang ayah yang telah menjadikan anak yang tangguh dan seorang ibu yang telah menjadikan anak yang penyayang. Terimakasih atas doanya yang tulus dan dukungan baik secara moral dan materil.
2. Kakak kandung saya, Zukmiadi, Etalisyanti, dan Esianti yang terus memberikan doa dan semangat yang luar biasa agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak berkontribusi dan memberikan izin kepada penulis sehingga dapat melanjutkan penelitian ini.
5. Seluruh staff pengajar Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya khususnya seluruh Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan S1 disini.
6. Kak Bayu dan Mbak Dian selaku Tata Usaha Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam kegiatan administrasi.
7. Bapak Umar Dani SO selaku Kepala Desa Mekar Jadi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan survei penelitian hingga selesai.
8. Pak Darul Kutni selaku perwakilan Ketua Kelompok Tani yang telah memberikan info dan bantuan kepada penulis selama wawancara penelitian.

9. Sahabat-sahabat saya Iskandar Widiarto, Gilang Mahardika, Shopan Ageng, dan Vhebry Hendrika, yang telah berbagi suka dan duka serta tak henti-hentinya memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
10. Keluarga Besar Himpunan Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) khususnya Badan Pengurus Harian HIMASEPERTA periode 2013, terimakasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk dapat mengembangkan potensi dan pengetahuan dalam berorganisasi.
11. Keluarga Besar Program Studi Agribisnis Angkatan 2013, terimakasih karena telah menjadi keluarga yang kompak dan sukses selalu untuk kita semua.
12. Agribisnis 2013Kelas Inderalaya, terimakasih karena telah berbagi canda tawa, melewati kesusahan bersama-sama serta terimakasih juga karena telah memberikan kepercayaan kepada penulis menjadi Ketua Kelas. Pertemuan yang singkat ini memberikan jalan kepada kita agar tetap menjalin tali silaturahmi di kemudian hari.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak lain yang turut ikut serta dalam memberikan bantuan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan pembaca agar penyusunan tulisan ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Akhir kata, saya ucapkan terimakasih.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	2
1.2. Tujuan Penelitian .....	3
1.3. Kegunaan Penelitian .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Pengertian Pemberdayaan .....	6
2.1.2. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	7
2.1.3. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat .....	7
2.1.4. Tehnik Pemberdayaan Masyarakat .....	8
2.1.5. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat .....	9
2.1.6. Tinjauan Tentang Petani .....	10
2.1.6.1. Pengertian Petani .....	10
2.1.7. Tinjauan Tentang Hasil Panen Padi .....	11
2.1.7.1. Pengertian Hasil Panen .....	11
2.1.7.2. Upaya Peningkatan Hasil Panen Padi .....	12
2.1.8. Tinjauan Tentang Kelompok Tani .....	14
2.1.8.1. Pengertian Kelompok .....	14
2.1.8.2. Pengertian Kelompok Tani .....	15
2.1.8.3. Unsur Pengikat Kelompok Tani .....	16
2.1.8.4. Fungsi Kelompok Tani .....	17
2.1.8.5. Ciri-ciri Kelompok Tani .....	18

	Halaman
2.1.9. Pengertian Produksi .....	18
2.1.9.1 Faktor Faktor Produksi.....	18
2.1.10. Pengertian Pendapatan .....	19
2.1.10.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	19
2.2. Hipotesis .....	20
2.3. Batasan Operasional .....	20
2.4. Model Pendekatan .....	21
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1. Tempat dan Waktu.....	22
3.2. Metode Penelitian .....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	23
3.5. Metode Pengolahan Data .....	23
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	26
4.1.1. Karakteristik Fisik Lokal.....	26
4.1.1.1. Profil Desa .....	26
4.1.1.2. Keadaan Umum Desa Kumbang Ilir .....	26
4.1.1.3. Luas Wilayah dan Tata Guna Lahan.....	27
4.1.1.4. Keadaan Penduduk.....	27
4.1.1.4.1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
4.1.1.4.2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	28
4.1.1.4.3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	29
4.1.1.4.4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	30
4.1.1.5. Profil Kelompok Tani.....	30
4.1.1.5.1. Profil Kelompok Tani Jaya Sampura .....	30
4.1.1.5.2. Profil Kelompok Tani Layang Jaya .....	31
4.1.1.5.3. Profil Kelompok Tani Layang Subur .....	32

	Halaman
4.1.1.5.4. Profil Kelompok Tani Muda Sepakat.....	33
4.2. Hasil Penelitian.....	34
4.2.1. Karakteristik Responden .....	34
4.3. Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani.....	36
4.3.1. Perubahan yang Terjadi Setelah Adanya Kelompok Tani .....	36
4.4. Faktor Penghambat Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani .....	37
4.5. Analisis Pendapatan yang Diterima Petani Padi Sawah Desa Kumbang Ilir Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir .....	38
4.5.1. Penerimaan Usaha Tani.....	38
4.5.2. Biaya Usaha Tani .....	39
4.5.3. Pendapatan Usaha Tan .....	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	41
5.1. Kesimpulan.....	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN .....	44



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	21

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Luas Wilayah dan Tata Guna Lahan .....	27
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	28
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	28
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	29
Tabel 4.5. Petani Padi Sawah Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
Tabel 4.6. Petani Padi Sawah di Wilayah Penelitian Berdasarkan Kelompok Usia.....	34
Tabel 4.7. Petani Padi Sawah Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
Tabel 4.8. Info Kelompok Tani .....	36
Tabel 4.9. Faktor Penghambat Kelompok Petani.....	38
Tabel 4.10. Penerimaan Petani Padi Sawah di Desa Kumbang Ilir Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir.....	39
Tabel 4.11. Biaya Petani Padi Sawah di Desa Ogan Ilir Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir .....	39
Tabel 4.12. Pendapatan Petani pada Usahatani Padi Sawah di Desa KumbangIlir Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Karakteristik Petani Desa Kumbang Ilir Setelah Mengikuti Kelompok Tani .....	45
Lampiran 2. Tabel Karakteristik Petani Desa Kumbang Ilir Sebelum Kelompok Tani .....	46
Lampiran 3. Rincian Biaya Tetap Petani Padi Sebelum Mengikuti Kelompok Tani.....	47
Lampiran 4. Rincian Biaya Tetap Petani Padi Setelah Mengikuti Kelompok Tani.....	49
Lampiran 5. Pendapatan Petani Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Kumbang Ilir Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir .....	51
Lampiran 6. Peta Desa Kumbang Ilir Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir .....	52
Lampiran 7. Foto Saat Wawancara Dengan Kepala Desa dan Ketua Kelompok Tani Di Desa Kumbang Ilir Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir .....	53

## ABSTRACT

Nama/NIM : Ryan Imam Fradana / 05011181320048  
Tempat/tanggallahir : Palembang/ 7 Juli 1995  
Tanggal Lulus : 28 Agustus 2020  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani di Desa Kumbang Ilir Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir.  
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S  
2. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.  
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.

*Empowerment Of Farmers In Increasing Rice Harvest Results Through The Groups Program In The Village Of Kumbang Ilir, Kandis District, Ogan Ilir Regency*

Ryan Imam Fradana, Sriati<sup>2</sup>, Lifianthi<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,  
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih  
Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

## ABSTRACT

**RYAN IMAM FRADANA.** Empowerment of Farmer Communities in Improving the Results of the Rice Harvest Program through Farmer Groups in Kumbang Ilir Village, Kandis District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **SRIATI** and **LIFIANTHI**).

*This study aims to describe: (1) implementation empowering farming communities in an effort to increase rice yields through the Farmer Group program (2) knowing the inhibiting factors within the implementation of the Sumbersari Farmers Group program (3) knowing the income and production costs. This research method uses an approach qualitative and quantitative by determining informants using purposive techniques. Data obtained using in-depth interviews, observation, and documentation. Results research shows that the implementation of community empowerment of farmers in increasing rice yields in the Sampura Jaya Farmers Group, the Layang Subur Farmers Group, the Layang Jaya Farmers Group and the Sepakat Young Farmers Group the programs that are carried out are in accordance with the needs of members Farmers. Then the farmer group members are more empowered because of the development of abilities and skills carried out by PPL officers through education, training, counseling and assistance. Although in the implementation of community empowerment, farmers are still present internal and external inhibiting factors, but can be overcome with innovation farmer group administrators and assistance from the government. Therefore implementation of farmer community empowerment in the Farmers Group can be said to be successful, the members claimed there was an increase rice productivity between before they joined and after joining ie from the harvest of members with land area of 1 and 3/4 ha, the income is usually 3 tons Dry rice is now 6 tons of dry rice.*

Keywords: *empowerment of farmer community, farmer group, and rice productivity.*

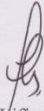
<sup>1</sup>Mahasiswa  
<sup>2</sup>Pembimbing 1  
<sup>3</sup>Pembimbing 2

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001

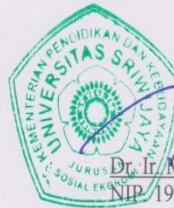
Pembimbing II,



Dr. Ir. Lifiathi, M.Si.  
NIP. 196806141994012001

Indralaya, Agustus 2020

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut (Adi, 2008) pembangunan di Indonesia merupakan amanat sebagaimana ditetapkan dalam UUD 1945, di mana tujuan negara Indonesia adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pembangunan nasional sebagaimana digariskan dalam RPJP (Rencana Pembangunan Jangka Panjang), merupakan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Pembangunan nasional mencakup upaya peningkatan semua segi kehidupan bangsa, dapat berupa pembangunan fisik pembangunan aspek fisik, sosial, budaya, ekonomi, pertahanan keamanan, dan dapat pula berupa pembangunan ideologi.

Menurut (Suhariyanto, 2017) pada masyarakat pedesaan sektor pertanian berperan sangat penting karena merupakan sumber mata pencaharian pokok sebagian besar penduduk desa. Sejak dahulu persentase peluang terbesar penyerap tenaga kerja di Indonesia ada di sektor pertanian. Ketersediaan sumber daya manusia yang mau dan mampu mengelola di bidang pertanian di pedesaan masih banyak ditemui karena pertanian menjadi tempat utama lapangan kerja keluarga di pedesaan. Pada tahun 2017 penduduk Indonesia yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 39,68 juta orang atau 31,86 persen dari jumlah penduduk bekerja yang jumlahnya 124,54 juta orang.

Menurut (Pamungkas, 2014) Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam berlimpah baik berupa rempah-rempah maupun hasil pangan seperti beras, umbi-umbian, dan jagung. Berdasarkan kondisi alam tersebut, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dataran tanah yang subur di nusantara ini menjadikan potensi untuk membuka kesempatan bagi warganya dalam bercocok tanam, sehingga bidang pertanian mampu memberikan kontribusi terhadap usaha masyarakat.



Menurut (Adi, 2008) mengemukakan bahwa suatu pemberdayaan (empowerment), pada intinya ditujukan guna membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi sosial dalam melakukan tindakan. Hal yang dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya.

Menurut (Mandasari, 2014) pertumbuhan pertanian tidak dapat berjalan dengan sebagaimana dicita-citakan bangsa Indonesia karena adanya berbagai persoalan yang dihadapi dari waktu ke waktu. Persoalan tersebut antara lain pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang masih rendah sehingga dibutuhkan peranan dari pemerintah dalam hal ini pembentukan kelompok tani, dari kelompok tani inilah nantinya masyarakat petani akan diberdayakan sehingga produktivitas akan lebih efektif dan efisien. Pembinaan dalam meningkatkan hasil panen melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Banyaknya petani yang tersebar di pedesaan, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya wawasan bersama antar kelompok tani dan mampu memecahkan permasalahan yang ada dalam usaha taninya.

Menurut (Mandasari, 2014) tujuan dibentuknya kelompok tani ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usaha tani yang lebih baik lagi.

Menurut (Adi, 2008) melihat bahwa pengertian pemberdayaan, pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok, ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka. Kesimpulannya, Shardlow menggambarkan bahwa pemberdayaan sebagai suatu gagasan tidaklah jauh berbeda dengan gagasan menurut yang dikenal di bidang pendidikan Ilmu Kesejahteraan Sosial dengan nama 'Self-Determination'. Prinsip ini pada intinya

mendorong klien untuk menentukan sendiri apa yang harus ia hadapi sehingga klien mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam membentuk masa depan.

Di Desa Kumbang Ilir terdapat 4 kelompok tani, yaitu Kelompok Tani Jaya Sampura yang diketuai bapak Darul kutri, Kelompok Tani Layang Jaya yang diketuai bapak Arpan, Kelompok Tani Layang Subur yang diketuai oleh bapak Rudi hartono dan Kelompok Tani Muda Sepakat yang diketuai oleh bapak Amrul. Keempat kelompok tani tersebut berfokus pada pemberdayaan masyarakat petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian yang dikelolanya. Setiap 4 kelompok Tani tersebut berjumlah 30 orang, kemudian keempat kelompok tani tersebut terbentuk sejak tahun 2007 hingga sekarang, yang telah mengalami pasang surut dalam menjalankan sebuah organisasi kelompok untuk kepentingan bersama.

Keberadaan kelompok tani di Desa Kumbang Ilir ini atas dasar kesamaan tujuan para pemilik usaha tani dalam upaya meningkatkan hasil panen padi mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sektor pertanian di Desa Kumbang Ilir sampai saat ini masih lemah karena kurangnya modal petani yang membuat petani susah dalam mengelolah lahannya, oleh karena itu adanya program kelompok tani alsintan ini petani dapat di dibantu karena mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Sehingga mereka sangat bergantung pada hasil pertanian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil panen padi di Desa Kumbang Ilir 97% dijual dan 3% di konsumsi.

Kelompok Tani Jaya Sampura memiliki berbagai program kegiatan, diantaranya menanam 2x setahun (IP200), Pemupukan berimbang dan benih subsidi. Semua program merupakan dukungan dari pemerintah melalui Dinas Pertanian dimana dapat dilihat melalui indikator pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian. Dengan demikian, diharapkan melalui program tersebut kelompok tani dapat berperan aktif dalam menjalankan organisasi kelompok tani sebagai upaya dalam meningkatkan hasil pertanian, serta mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian kelompok tani.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi melalui Program Kelompok Tani (Studi pada Kelompok Tani Jaya Sampura

di Desa Kumbang Ilir Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir). Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan panen padi melalui program kelompok tani Jaya Sampura di desa Kumbang Ilir.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang tertera diatas, maka rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen padi melalui program Kelompok Tani?
2. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan program Kelompok Tani?
3. Berapakah Penerimaan dan pendapatan petani padi yang dihasilkan melalui program kelompok tani?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat petani dalam upaya meningkatkan hasil panen padi melalui program Kelompok Tani.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan keberhasilan dalam pelaksanaan program Kelompok Tani.
3. Untuk menganalisis pendapatan dan penerimaan petani padi yang dihasilkan melalui program kelompok tani.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai pemberdayaan masyarakat yang merupakan mata kuliah pemberdayaan masyarakat. Adapun kajian ini terkait pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen padi melalui program kelompok

tani.Selain itu sebagai salah satu sumbangan bagi jurusan Agribisnis agar dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen padi melalui program kelompok tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2012. Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adi, I.R. 2008. Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Rajawali.
- Assauri. 2006. Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: FE UI.
- Ayuningtyas, N. 2015. Skripsi: Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Gapoktan (Gabungan kelompok Tani) di kecamatan Moyudan. Yogyakarta: UNY.
- Ayuningtyas, Y.N. 2014. Skripsi: Keefektivan Program Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Petani. Prodi Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta .Diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/27058/1/nadra%20yunia%20ayuningtyas10102241026.pdf> (diakses pada tanggal 4 September 2019).
- Bhimo, J.S. 2012. Skripsi: Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Perpustakaan Kelurahan di Kelurahan Panularan Kota Surakarta. Prodi Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Diunduh dari <https://digilib.uns.ac.id> (diakses pada tanggal 4 September 2019).
- Boediono. 1993. Ekonomi Makro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Departemen Pertanian. 2016. Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor67/Permentan/SM.05/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani. Lampiran 9 Karakteristik Kelompok Tani Diunduh dari <https://www.google.com/search?q=peraturan+menteri+pertanian+republik+indonesia+omor+67%2fpermentan%2fsm.050%2F122F2016+tentang+pembinaan+kelembagaan+pe&=utfoe=utf-8&client=firefox-b> (diakses pada tanggal 4 September 2019).
- Ferianti, I. 2018. Skripsi: Pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani di Dusun Summersari Pekon Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Bandar Lampung: Unila.
- Fuad, M. 2004. Pengantar Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Swadaya. Jakarta.
- Ira, F. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani. Bandar Lampung.

- Mandasari, S. 2014. Skripsi: Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi. Prodi Agribisnis. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27896/1/sutra%0mandasari-FST.pdf> (diakses tanggal 4 September 2019).
- Mardikanto. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. UNS Press. Surakarta.
- Mulyanto. 2007. Ilmu Lingkungan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nadra, Y.A. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Gapoktan (Gabungan kelompok Tani) di kecamatan Moyudan. Yogyakarta.
- Pamungkas, S.B. 2014. Skripsi: Efektivitas Fungsi Gapoktan Dalam Pengentasan Kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Bandar Lampung: Unila.
- Pane, E.A. 2014. Skripsi. Sistem Bagi Hasil dan Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Prodi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. Diunduh dari <http://repository.unib.ac.id/9268/1/i%2cii%2ciii%2cii-14-ely-FP.pdf> (diakses pada tanggal 4 September 2019).
- Poerwoko, S. 2013. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Rahayu, E.S. 2010. Skripsi. Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Program Pekarangan Terpadu di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Diunduh dari <https://digilib.uns.ac.id> (diakses tanggal 4 September 2019).
- Sadono, S. 2006. Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Kencana.
- SK Menteri Pertanian No.41/Kpts.OT.210/1/1992, tentang pedoman pembinaan kelompok tani-nelayan.
- Sofa, H. 2015. Skripsi. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani di Dusun Gondang Desa Campurejo Kecamatan Treteb Kabupaten Temanggung. Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Diunduh dari <http://digilib.uinsuka.ac.id/16862/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DFTAR%20PUSTAKA.pdf> (diakses pada tanggal 4 September 2019).
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suhariyanto. 2017. Sektor Pertanian Serap Banyak Tenaga Kerja <https://bisnis.tempo.co/read/872715/februari2017sektorpertanianserapbanyaktenagakerja>. (Diakses pada 4 September 2019).



Suharto, E. 2010. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: P  
T Refika Aditama.

Suhendra, K. 2006. Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat. Bandun  
g : STKSPRESS.

Undang-undang Nomor 19 Tahun 1992 Tentang Sistem Budidaya Tanaman.  
Diunduh dari [http://ditjenbun.pertanian.go.id/t\\_inymc\\_puk/gambar/file/  
UU No.12-Tahun-1992- Tentang SistemBudid aya-Tanaman.pdf](http://ditjenbun.pertanian.go.id/t_inymc_puk/gambar/file/UU%20No.12-Tahun-1992-Tentang%20SistemBudidaya-Tanaman.pdf) (diakses  
tanggal 4 September 2019).